

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SDN Garon 01 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media *geoboard* dan SDN Garon 02 sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran yang guru terapkan yaitu dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan bantuan media gambar, diperoleh perbedaan kemampuan komunikasi matematis yang signifikan antara kedua kelas. Nilai rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 86,83, sedangkan kelas kontrol sebesar 68,28. hasil uji *Independent Sampel t-test* memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak H_1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya mampu mengingat materi, tetapi juga mampu memahami serta mengomunikasikan ide-ide matematis melalui gambar, simbol, dan tulisan dengan baik.

Temuan ini diperkuat oleh hasil lembar observasi yang menunjukkan bahwa ketercapaian indikator kemampuan komunikasi matematis peserta didik pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Hasil observasi menunjukkan bahwa rata-rata skor kemampuan komunikasi matematis peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 35,8 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 26,6. Hasil uji *Independent Sample t-test* pada data observasi

memperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini karena model *Think Talk Write* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir, berdiskusi, dan menuliskan hasil pemahamannya, sedangkan media *geoboard* membantu peserta didik memvisualisasikan konsep bangun datar secara konkret sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kemampuan komunikasi matematis peserta didik dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media *Geoboard* efektif terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa pada mata pelajaran matematika materi Bangun datar kelas IV Sekolah Dasar.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan model pembelajaran yang inovatif, seperti *Think Talk Write* berbantuan media *geoboard*, dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran. Dukungan tersebut dapat membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna sehingga mampu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.

2. Bagi Guru

Bagi guru, khususnya guru kelas IV Sekolah Dasar, diharapkan dapat mengembangkan dan memanfaatkan model serta media pembelajaran yang inovatif dan menarik, seperti model pembelajaran *Think*

Talk Write berbantuan media *geoboard*. Guru juga perlu menciptakan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif berpikir, berdiskusi, dan mengemukakan ide-idenya selama proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media *geoboard* dapat dijadikan sebagai alternatif untuk membantu peserta didik memahami konsep bangun datar secara lebih konkret serta meningkatkan kemampuan komunikasi matematis melalui penyampaian ide dalam bentuk gambar, simbol, dan tulisan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih luas, menerapkan model *Think Talk Write* berbantuan media *geoboard* pada materi maupun jenjang pendidikan yang berbeda, serta mengkaji variabel lain seperti motivasi belajar, keterampilan berpikir kritis, atau hasil belajar guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas model dan media pembelajaran tersebut.